

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan sebuah informasi sangat mutlak diperlukan oleh setiap orang. Keberadaannya sangat di perlukan untuk menunjang aktivitas kehidupan. Sehingga informasi secara tidak langsung menjadi suatu kewajiban yang harus ada dan dimiliki oleh setiap orang. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi dibidang informasi dan komunikasi yang begitu pesat. Internet merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan yang begitu pesat.

Magnusious Boutique merupakan salah satu media penjualan yang menjual berbagai macam baju, sepatu, dan tas khusus wanita yang disediakan untuk konsumen. Magnusious Boutique saat ini cukup berkembang, namun hanya saja pemasarannya hanya melalui media jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, pemilik Magnusious Boutique juga mempromosikan media penjualannya melalui situs-situs yang ada di Indonesia, seperti Tokobagus dan Kaskus. Namun pemilik butik merasa bahwa penggunaan jejaring sosial dan situs tersebut di rasa kurang efektif dan efisien.

Website interaktif adalah sebuah website dimana website tersebut dapat menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan pengunjungnya dan dapat juga menyampaikan berita seputar perusahaan, baik katalog produk maupun informasi terbaru. Magnusious Boutique merupakan salah satu jenis usaha yang membutuhkan dukungan Website interaktif untuk dapat memperkenalkan produk,

juga membantu konsumen untuk mempermudah dalam melakukan transaksi pembelian tanpa harus datang langsung ke butik tersebut.

Maka diperlukan sebuah media publikasi untuk penyebaran informasi yang terus menerus ter update dan dapat diakses secara cepat. Website merupakan salah satu solusi yang tepat untuk menutupi kebutuhan pengadaan media publikasi dan transaksi bagi Magnusious Boutique.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

Bagaimana membangun sistem informasi katalog penjualan yang dapat berjalan optimal untuk website interaktif pada toko Magnusious Boutique?

1.3 Batasan Masalah

Dengan tujuan pembahasan dan penyusunan sistem dapat lebih terarah dan terperinci, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

- 1 Sasaran pemasaran produk website Magnusious Boutique adalah Yogyakarta khususnya dan pengguna internet di Indonesia umumnya, sehingga menggunakan bahasa Indonesia.
- 2 Tidak menangani data yang berhubungan dengan supplier.
- 3 Administrator hanya bisa melakukan upload data sesuai dengan kapasitas yang di tentukan.
- 4 Dalam proses pembuatan aplikasi ini, penulis tidak menanggulangi masalah yang berkaitan dengan konfigurasi jaringan.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian Skripsi ini adalah :

1. Membuat sistem layanan informasi katalog penjualan pada Magnusious Boutique berbasis Website interaktif sebagai sarana media promosi dan publikasi perusahaan Magnusious Boutique agar dapat di kenal oleh masyarakat luas.
2. Sebagai syarat kelulusan Strata 1 Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Skripsi ini adalah :

1. Memberikan kemudahan bagi Magnusious Boutique dalam melakukan promosi dan publikasi agar lebih mudah di kenal oleh masyarakat luas secara cepat, akurat dan efektif.
2. Menerapkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dan mengerti tentang layanan sistem informasi berbasis Website interaktif.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem. Agar menghasilkan data dan laporan yang akurat, maka pelaksanaan disusun tahapan secara terperinci. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian yang terstruktur. Metodologi penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, maka diperlukan data-data dan informasi yang cukup mengenai permasalahan yang akan dibahas agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Dalam metode ini, secara langsung dilakukan tanya jawab dengan pimpinan dan pegawai di butik terkait dengan riset dan sistem yang sudah ada.

2. Observasi

Pada metode ini dilakukan survey langsung ke Magnusious boutique guna mengamati dan mencatat sistem yang sudah ada untuk dijadikan data awal dalam perancangan sistem yang baru.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku perpustakaan yang mendukung, dan yang berhubungan dengan sistem informasi berbasis website interaktif dan semi e-commerce untuk menambah informasi serta referensi dalam menyelesaikan skripsi.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem informasi disebut juga siklus hidup pengembangan sistem atau System Development Life Cycle (SDLC), yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut (Jogiyanto, HM, 1990:40) :

1. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahap ini meliputi identifikasi kondisi dari apa yang menjadi masalah dari penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mendefinisikan batasan dan tujuan pokok masalah yang dihadapi.
- b. Menentukan langkah penanganan masalah.

2. Tahap Analisa Sistem

Dalam tahap ini dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempelajari dari apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- b. Merumuskan masalah dengan mendefinisikan batasan dan pokok masalah.
- c. Memahami kerja sistem yang ada, mempelajari struktur organisasi serta sistem yang terkait dengan melakukan pengelompokan data yang diperlukan secara langsung.
- d. Menganalisa kebutuhan dan kelemahan penanganan masalah yang digunakan.

3. Tahap Desain

Pada tahap ini mendesain sistem baru agar berjalan lebih baik, dan diharapkan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ada serta sedapat mungkin mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan di masa yang akan datang.

4. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan proses dan penerapan sistem yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, yaitu menterjemahkan logika program ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan dan menyiapkan keperluan yang lain untuk pengoperasian sistem baru.

5. Tahap penerapan Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dipersiapkan pada tahap-tahap sebelumnya diterapkan atau dilaksanakan sehingga kita akan mengetahui apakah sistem yang telah dilakukan dapat berjalan baik atau tidak. Jika masih ditemukan kendala-kendala yang masih mengganggu kelancaran jalannya sistem berarti sistem tersebut masih perlu dilakukan adanya perbaikan kembali.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub tertentu yang saling berkaitan. Jadi setiap bab saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Untuk lebih jelasnya sistematika pembahasan tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan untuk penyusunan Skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai e-commerce, teknologi web service, internet, jaringan komputer serta membahas perangkat lunak yang digunakan untuk membangun layanan sistem informasi berbasis website interaktif ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini membahas Analisis dan perancangan sistem website.

BAB IV Implementasi dan pembahasan

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dari terhadap implementasi layanan sistem informasi berbasis website interaktif yang telah buat.

BAB V Penutup

Pada bab ini akan dibuat kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk pengembangan layanan sistem informasi berbasis website interaktif lebih lanjut.